

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

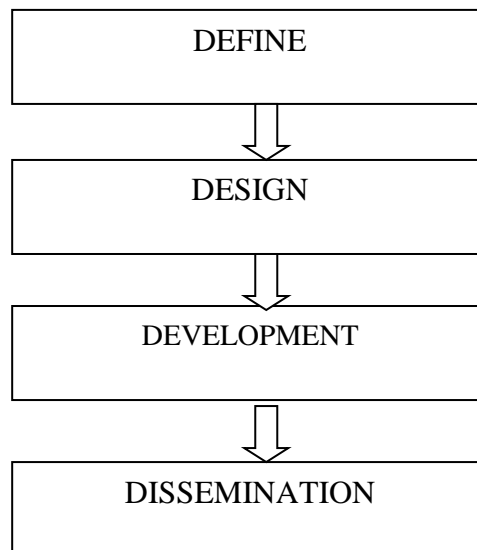
A. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan 4-D Model dengan pertimbangan model ini tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, model semacam ini sudah banyak digunakan oleh para peneliti karena ringkas juga mudah dilaksanakan dan model ini sesuai dengan tujuan dan rancangan penelitian yang akan dilakukan.

B. Desain Penelitian

Model 4-D mencakup empat tahap. Tahap-tahap tersebut diantaranya tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*) (Thiagarajan, Semmel dan Semmel, 1974).

Gambar 3.1 Alur Model Pengembangan 4-D



1. *Define*

Tahap pendefinisian atau define adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat, urgensi, dan landasan teoritis untuk mengembangkan media

pembelajaran berbicara diawali dengan analisis tujuan batasan media dan materi yang dikembangkan. Tahap ini meliputi 3 langkah pokok, yaitu analisis ujung depan, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

2. Design

Tahap perancangan atau design bertujuan untuk menyiapkan prototipe pendekatan pembelajaran. Tahap ini terdiri tiga langkah, yaitu penyusunan draft media acuan patokan, pemilihan media yang sesuai dengan tujuan, dan pemilihan format.

Langkah pertama merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap pendefinisian dan tahap perancangan. Draft ini merupakan naskah dasar sebelum terjadinya produk pendekatan pembelajaran menulis. Langkah kedua adalah pemilihan materi dan pendekatan yang sesuai prinsip tertentu untuk menyampaikan tujuan pendekatan pembelajaran menulis. Langkah ketiga adalah pemilihan format, yaitu dapat dilakukan dengan mengkaji format-format pendekatan pembelajaran yang sudah ada dan yang dikembangkan pada pendekatan pembelajaran yang lebih maju dan matang.

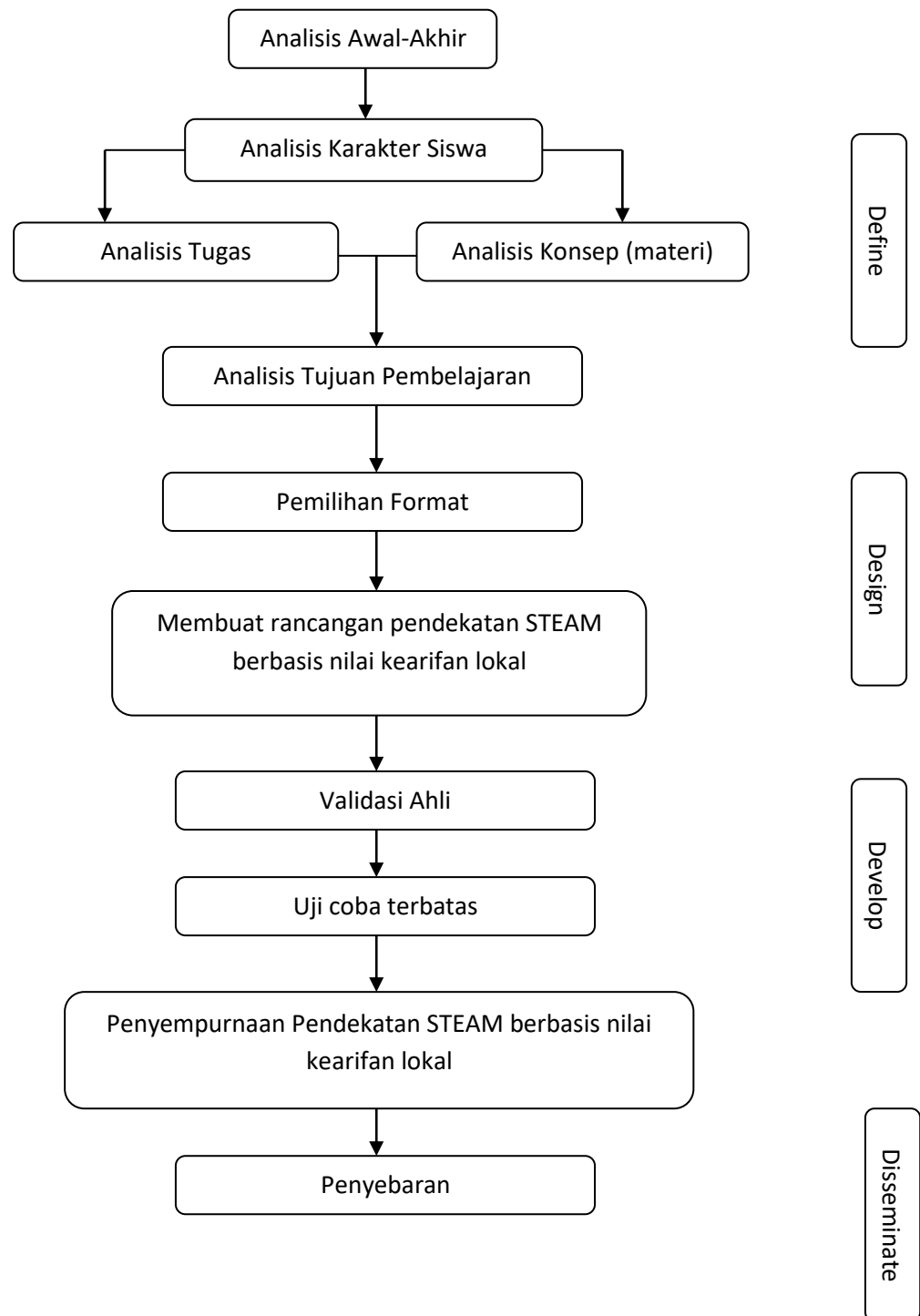
3. Development

Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan pendekatan pembelajaran menulis yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari ahli. Tahap ini meliputi validasi pendekatan pembelajaran menulis oleh para ahli diikuti dengan revisi, simulasi yaitu kegiatan mengoperasionalkan rencana pembelajaran, dan uji coba terbatas dengan pemelajar yang sesungguhnya. Hasil tahap kedua dan ketiga digunakan sebagai dasar revisi.

4. Dissemination

Tujuan tahap ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran berbicara pada skala yang lebih luas, yaitu dikelas lain, di universitas lain, atau pengajar lain. Tahap ini terdiri dari tiga langkah, yaitu mengetahui penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran pada lingkungan tersebut, dan mendapat evaluasi serta umpan balik untuk media pembelajaran berbicara tersebut.

C. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2

Alur Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Pembelajaran

Secara lengkap, prosedur pengembangan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan dengan model 4-D adalah sebagai berikut.

a. Pada tahap pendefinisian terdapat lima fokus kegiatan diantaranya.

1) Analisis Awal

Kegiatan menentukan masalah dilakukan sebagai langkah awal untuk memulai penelitian. Pada analisis masalah peneliti menetapkan masalah apa yang akan menjadi fokus penelitian.

2) Analisis siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari siswa yang akan diteliti.

3) Analisis konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep yang diajarkan dalam pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi serta untuk mengidentifikasi konsep lainnya yang relevan dengan konsep utama sehingga akan membentuk peta konsep pembelajaran.

4) Analisis tugas

Analisis diperuntukkan untuk mengidentifikasi tahap-tahap penyelesaian tugas agar tercapainya kompetensi dasar. Tahap-tahap penyelesaian tugas ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran.

5) Perumusan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan berdasarkan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Indikator pembelajaran ditetapkan dirumuskan kedalam tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran juga disesuaikan dengan karakteristik anak.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Dalam tahapan ini adalah perancangan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal. Adapun dalam tahap ini terdiri dari kegiatan.

1) Pemilihan kegiatan yang akan dilakukan

Pemilihan kegiatan yang akan didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus

mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan membuat siswa terlibat memecahkan masalah.

2) Pemilihan alat dan bahan yang dibutuhkan

Alat dan bahan yang dipilih disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam pembelajaran. Alat dan bahan yang digunakan siswa harus menunjang proses kegiatan pembelajaran siswa sehingga siswa dapat memahami konsep, mengkonkretkan sesuatu yang abstrak dan membuat sesuatu berdasarkan alat dan bahan yang ditentukan berdasarkan konsep pembelajaran yang akan disampaikan.

3) Perencanaan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan

Setelah pemilihan alat dan bahan yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah ditentukan. Maka kegiatan-kegiatan tersebut diurutkan dan disusun tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4) Perancangan pengolahan hasil pengamatan

Pada pendekatan STEAM terdapat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan atau diamati. Hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut diolah dan ditulis pengolahannya.

5) Perumusan simpulan

Setelah proses pengolahan selesai hasil pengamatan siswa diarahkan untuk membuat simpulan. Simpulan diarahkan dapat berupa analisis struktur teks atau diarahkan dengan menjawab dari berbagai pertanyaan.

c. Tahap Pengembangan

Dalam tahapan pengembangan ini terdiri dari pengembangan pendekatan dengan divalidasi oleh ahli revisi dan uji coba produk. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Sebaliknya menurut sugiyono (2009, hlm. 268) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Sebuah data dapat dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama.

Validasi draf 1 pendekatan STEAM yang divalidasi ahli yang dilakukan bersifat perkiraan atau *judgement*, berdasarkan analisis dan pertimbangan logika dari para ahli. *Judgement* dari ahli sangat penting untuk menilai kelayakan konsep atau teori yang digunakan. Proses validasi ahli dilakukan oleh kedua dosen pembimbing penelitian peneliti. Para ahli atau pembimbing memiliki pengalaman dan praktik cukup luas sehingga dapat melakukan kelayakan praktis. Validasi yang dilakukan berupa meminta analisis kelayakan teori atau konsep yang digunakan terhadap draf 1 pendekatan STEAM yang dikembangkan dan meminta saran perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada.

Draf 1 pendekatan STEAM yang telah divalidasi oleh ahli di analisis oleh peneliti hal-hal apa saja yang menjadi kekurangannya dan direvisi oleh peneliti. Setelah revisi dilakukan maka terbentuk draf 2 pendekatan STEAM. Draf 2 diujicobakan ke 30 orang siswa SMAN 1 Telagasari. Pada saat proses uji coba 1 dilakukan peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan pendekatan STEAM dan menganalisis hasil isian draf 2 pendekatan STEAM yang diisi oleh siswa. Selain itu peneliti juga memberikan kuesioner respon guru kepada guru yang mengajar dan kuesioner respon siswa kepada siswa yang belajar. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui respon dari guru dan siswa terhadap draf 2 pendekatan STEAM. Analisis kekurangan draf 2 pendekatan STEAM dilakukan berdasarkan observasi dan hasil isian draf 2 pendekatan STEAM siswa. Kekurangan-kekurangan yang ada di revisi dan terbentuk draf 3 pendekatan STEAM.

Setelah draf 3 pendekatan STEAM dibentuk maka dilakukan uji coba 2 kepada 30 orang siswa SMAN 1 Tempuran. Sama seperti halnya uji coba 1 peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan pendekatan STEAM dan menganalisis hasil isian draf 2 pendekatan STEAM yang diisi oleh siswa. Kemudian peneliti kembali memberikan kuesioner respon guru kepada guru yang mengajar dan kuesioner respon siswa kepada siswa yang belajar. Hal ini dilakukn peneliti untuk mengetahui respon dari guru dan siswa terhadap draf 3 pendekatan STEAM. Analisis kekurangan draf 3 pendekatan STEAM dilakukan berdasarkan observasi dan hasil isian draf 3 pendekatan STEAM

siswa. Kekurangan-kekurangan yang ada di revisi untuk terakhir kalinya. Setelah revisi akhir maka terbentuklah produk bahan ajar pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal.

d. Tahap Penyebaran

Tahap penyebaran dilakukan secara terbatas. Penyebaran dilakukan dengan cara terbatas kepada guru Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah SMA Negeri KCD IV Prov. Jawa Barat.

D. Lokasi, Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 sekolah di Kabupaten Karawang. SMAN 1 Telagasari, SMAN 4 Karawang dan SMAN 1 Tempuran. Data awal yang akan diambil adalah deskripsi kebutuhan siswa kelas X dan guru SMA di Kabupaten Karawang mengenai menulis. Kemudian, data kedua berupa penilaian ahli dan praktisi pendidikan. data ketiga berupa respon dan tanggapan siswa terhadap pendekatan pembelajaran untuk menulis. Sedangkan sumber data berasal dari siswa, guru, ahli dan praktisi.

E. Ancangan Pendekatan STEAM

Penelitian ini menggunakan ancangan model hipotetik. Peneliti menggunakan rancangan model menurut (Bruce Joyce & Marsha Weil, 2000) model pembelajaran memiliki unsur penting karakteristik model pembelajaran, yakni sintakmatik, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak intruksional serta pengiring. Uraian kelima unsur tersebut sebagai berikut.

1. Sintaks

Sintaks adalah langkah-langkah secara keseluruhan sebuah model pembelajaran sehingga kita dapat mengetahui alur atau urutan dalam kegiatan. Dalam sintaks terdapat kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru berdasarkan langkah-langkah pendekatan STEAM berbasis kearifan lokal.

Tabel 3.1

Sintaks Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Pendekatan STEAM Berbasis Nilai Kearifan Lokal

No.	Sintaks Model Pembelajaran PjBL	Prinsip Dasar Model	Prinsip Dasar Basis/Pendekatan	Aktivitas	
				Guru	Siswa
1.	<i>Reflection</i>	Tahap ini menstimulus siswa ke dalam konteks masalah dan memberikan inspirasi kepada siswa untuk segera melakukan investigasi dipadukan dengan nilai tradisi setempat	Guru memberikan pembelajaran sains, memilih bacaan atau mencari sumber data yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan stimulus kepada siswa untuk menemukan masalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks laporan hasil observasi
2.	<i>Research</i>	Bentuk penelitian, kajian sains mengenai fenomena alam yang melibatkan observasi lalu dipadukan dengan nilai tradisi setempat yang dituangkan dalam sebuah teks laporan hasil observasi	Siswa merancang teks sesuai dengan pola teks laporan hasil observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan tugas untuk membuat teks laporan hasil observasi 2. Siswa secara berkelompok mencari sumber data yang valid terkait tema yang akan disajikan
3.	<i>Discovery</i>	Tahap penemuan yaitu proses menjembatani research dan informasi yang diketahui dalam penyusunan proyek	Siswa berinovasi untuk menyajikan sebuah teks agar menarik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi kelompok untuk menyusun teks laporan hasil observasi

					<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengidentifikasi teks laporan hasil observasi 3. Siswa merancang struktur teks laporan hasil observasi secara berkelompok
4.	<i>Application</i>	Pada tahap aplikasi bertujuan untuk menguji produk/solusi dalam memecahkan masalah dengan inovasi teknologi	Siswa belajar konteks yang lebih luas di luar STEAM atau menghubungkan antara disiplin bidang STEAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, isi dan ciri kebahasaan 2. Siswa mengolah teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur yang telah dirancang
5.	<i>Communication</i>	Tahap akhir dalam setiap proyek dalam membuat produk dengan mengomunikasikan/mempresentasikan antar teman kelompok melalui power point	Siswa menambahkan unsur seni ke dalam sebuah teks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi setiap kelompok 2. Guru menilai hasil produk yang telah dipresentasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersentasikan hasil olahan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat dengan rasa percaya diri 2. Siswa menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun 3. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan

2. Skema Pembelajaran

Berdasarkan prinsip dasar pendekatan pembelajaran menulis dan langkah-langkah pembelajaran yang telah disebutkan sebelumnya, kegiatan siswa dan guru pada pembelajaran dicatat sesuai dengan prinsip melalui observasi. Berikut ini adalah skenario umum pada penerapan penelitian ini.

Tabel 3.2
Skema Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), HOTS, 4C, Literasi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>2. Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan pendidik dengan memberikan dua gambar yang berbeda, yaitu gambar lingkungan terawat dan lingkungan tidak terawat. Peserta didik merespon pertanyaan pendidik: “Apa yang kalian amati dari gambar tersebut?”, “Hal-hal menarik apa saja yang kalian amati dari dua gambar tersebut?”serta “Apa yang harus kamu lakukan ketika menghadapi permasalahan yang terdapat dalam gambar tersebut?”</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan yang akan dipelajari dalam teks Laporan Hasil Observasi.</p>	<p>Religius</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p>	10 menit
Inti	<p>Discovery</p> <p>1. Stimulasi (Pemberian Rangsangan)</p> <p>a. Siswa membaca teks Laporan Hasil Observasi</p> <p>b. Siswa dibagi menjadi beberapa</p>	<p>Literasi</p> <p>Kerjasama/</p>	70 menit

	<p>kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat orang</p> <p>2. Identifikasi Masalah Siswa menyimak penjelasan guru untuk berdiskusi mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks Laporan Hasil Observasi, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Isi pokok teks laporan hasil observasi Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi <p>3. Pengumpulan data Siswa berdiskusi kelompok untuk menentukan isi pokok teks laporan hasil observasi serta menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi</p> <p>4. Pengolahan data</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan isi pokok yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi Siswa mendiskusikan ciri kebahasaan yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi <p>5. Pemeriksaan data</p> <ol style="list-style-type: none"> Dua kelompok secara bergantian melaporkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain tentang isi pokok teks laporan hasil observasi Dua kelompok secara bergantian melaporkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain tentang ciri-ciri kebahasaan <p>6. Penarikan kesimpulan Di bawah bimbingan pendidik, siswa menyimpulkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Isi teks laporan hasil observasi Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi 	<p><i>Collaborative</i></p> <p>Berpikir kritis/ <i>Critical thinking</i></p> <p>Kerjasama Berpikir kritis</p> <p>Kerjasama Berpikir kritis</p> <p>Komunikatif/ <i>Communicative</i></p> <p>Kreativitas (Creative)</p>	
Penutup	<p>Kegiatan guru bersama siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan penghargaan kepada satu kelompok yang berhasil menjadi kelompok yang mempunyai jawaban 	HOTS	10 menit

	<p>yang paling benar dan mampu bekerja sama secara tim</p> <p>b. Pendidik melaksanakan penilaian</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas</p> <p>d. Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya</p>		
--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, wawancara, dan observasi. Berikut ini pemaparan dari teknik tersebut.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan nontes. Jawaban subjek penelitian untuk mengetahui sejauh mana pendekatan STEAM dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan jawaban pengajar untuk mengetahui dampak dari pendekatan STEAM pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan nontes. Subjek diwawancarai untuk mengetahui kesan menggunakan pendekatan STEAM selama kegiatan belajar berlangsung. Jawaban wawancara dapat dijadikan gambaran pendekatan STEAM dalam menulis teks hasil observasi.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik nontes dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Observasi digunakan untuk memperoleh sekumpulan informasi dari subjek penelitian mengenai proses kegiatan belajar dengan pendekatan STEAM. Teknik ini untuk mengetahui tanggapan dari peserta didik dan pengajar, setelah itu jawaban dari observasi dijadikan dasar pengambilan kesimpulan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengembangan pendekatan STEAM berbasis kearifan lokal, penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk pengumpulan data yaitu lembar kuesioner, lembar wawancara, pedoman observasi, dan uji coba.

1. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner berisikan sejumlah pertanyaan yang dijawab oleh responden secara tertulis. Angket profil pembelajaran siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berikut disajikan kisi-kisi angket keterampilan menulis teks laporan observasi.

Tabel 3.3

Kisi-kisi profil Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Aspek yang diukur	Indikator
Kondisi kemampuan siswa dalam menulis	Mampu menulis teks hasil observasi
Membuat tulisan dengan pendekatan	
Kesulitan dalam menulis	
Motivasi dalam pembelajaran menulis	
Ketertarikan dalam pembelajaran menulis	Minat dalam pembelajaran menulis
Ketertarikan dalam kaidah kebahasaan	
Kesesuaian tulisan dengan topik	Pendekatan dalam Keterampilan menulis
Model atau pendekatan sesuai dengan materi pembelajaran	
Guru menggunakan media visual yang sesuai	

ANGKET RESPONS SISWA

PENERAPAN PENDEKATAN STEAM BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS HASIL OBSERVASI

Petunjuk:

- a. Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penelitian semata, bukan untuk menilai kinerja pemelajar, pengajar, atau lembaga yang bersangkutan. Oleh sebab itu, informasi ini sangat diperlukan untuk keberhasilan penelitian.

- b. Saudara dimohon memberikan penilaian berdasarkan pernyataan berikut dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu alternatif jawaban.
- c. Terdapat alternatif jawaban, di antaranya: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju).
- d. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terimakasih

Tabel 3.4 Angket Respon Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	TS
1.	Saya sudah mampu menulis teks hasil observasi					
2.	Saya mengetahui teknik dan media dalam pembelajaran menulis					
3.	Saya lebih mudah memahami ketika menulis menggunakan pendekatan pembelajaran					
4.	Saya sering mengalami kesulitan dalam menulis					
5.	Saya merasa termotivasi dan giat mengikuti proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi					
6.	Saya merasa senang ketika pembelajaran menulis teks					
7.	Saya merasa senang ketika belajar mengenai kaidah kebahasaan					
8.	Saya merasa terampil dalam menulis					
9.	Saya merasa mudah mendapatkan ide dalam menulis					
10.	Pada saat belajar di kelas guru selalu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa					
11.	Guru menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis					
12.	Model dan strategi pembelajaran yang digunakan guru di kelas membuat saya mudah					
13.	Guru selalu menggunakan media visual seperti (gambar, video, dll) ketika menjelaskan materi di kelas					
14.	Guru sering menanyakan apakah siswa sudah paham materi atau belum					
15.	Saya membutuhkan model atau strategi pembelajaran agar saya mudah memahami teks yang ditulis					

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang akan dinyatakan oleh peneliti dan diminta dijawab kepada responden. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi wawancara subjek penelitian pada tahap pertama.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Wawancara

Aspek yang diukur	Indikator
Kemampuan menulis siswa	Kondisi kemampuan siswa dalam menulis
Media menulis	Teknik dan media yang digunakan dalam keterampilan menulis
Pendekatan pembelajaran	Keefektivitasan sebuah pendekatan yang telah digunakan atau diterapkan
	Kesulitan yang ditemukan dalam belajar
	Bantuan yang diterima siswa dalam belajar menulis
	Intensitas pelatihan atau pembelajaran menulis
Minat menulis	Ketertarikan siswa terhadap menulis
	Ketertarikan siswa terhadap keterampilan berbahasa

PEDOMAN WAWANCARA GURU
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama :

Nama Sekolah :

Guru kelas :

Petunjuk

- a. Wawancara tertulis ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kebutuhan menulis siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA)
- b. Pertanyaan pada wawancara tertulis ini dibuat untuk kepentingan penelitian semata, bukan untuk menilai kinerja pemelajar, pengajar, atau lembaga yang bersangkutan. Oleh sebab itu, informasi ini sangat diperlukan untuk keberhasilan penelitian.

- c. Bapak/Ibu dimohon menjawab pertanyaan pada wawancara tertulis ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang sudah disediakan
- d. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

Pertayaan

1. Bagaimana kondisi kemampuan siswa dalam menulis saat ini?
2. Apa sajakah teknik dan media yang digunakan untuk keterampilan menulis?
3. Seberapa efektifkah sebuah pendekatan yang digunakan atau di diterapkan baik pada guru maupun siswa?
4. Apa sajakah kesulitan yang ditemukan atau dirasakan siswa dalam pembelajaran menulis?
5. Apa sajakah bantuan yang sudah diterima siswa dalam pembelajaran menulis?
6. Seberapa seringkah mengikuti pelatihan atau pembelajaran menulis baik mandiri maupun bersama MGMP?
7. Seberapa minatkah siswa terhadap menulis?
8. Seberapa minatkah siswa terhadap keterampilan berbahasa?

3. Lembar Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi observasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Lembar Observasi

No.	Aspek yang diukur	Indikator
1.	Topik	Pemahaman topik
2.	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Struktur yang tepat
3.	Fakta atau Informasi terkait	Kesesuaian informasi dengan topik
4.	Kaidah kebahasaan	Penggunaan tata bahasa yang tepat

4. Instrumen Penilaian

Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes menulis laporan hasil observasi. Siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan

struktur dan kaidah kebahasaan. Beberapa indikator yang dinilai dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah (1) aspek isi sesuai dengan topik (2) aspek struktur laporan hasil observasi (3) aspek fakta atau informasi yang sesuai dengan topik (4) aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

INSTRUMEN TES TULIS
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI

Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan topik yang akan dilaporkan
- b. Menyusun kerangka teks laporan dengan memperhatikan struktur teks
- c. Mengunpulkan fakta atau informasi terkait
- d. Mengembangkan informasi-informasi sesuai kerangkanya

Tabel 3.7

Rubrik Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi tiap aspek

No	Aspek	Skor				Bobot	Skor
							Maksimal
1.	Isi 1) Pemilihan topik 2) Struktur Teks						
2.	Fakta atau informasi terkait 1) Definisi umum 2) Deskripsi bagian 3) Deskripsi						

	manfaat						
3.	Kaidah kebahasaan 1) Pemilihan diksi 2) Penggunaan kalimat faktual						
4.	Teknik Penulisan 1) Ejaan dan tanda baca 2) Kerapihan penulisan						

Aspek penilaian tersebut dinilai dengan rentang skor dan kriteria penilaian. Kedua hal tersebut akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.8
Rubrik Aspek dan Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Topik					SB = Isi sangat sesuai dengan topik (Skor 4) B = Isi sesuai dengan topik (Skor 3) C = Isi cukup sesuai dengan topik (Skor 2) K = Isi kurang sesuai dengan topik (Skor 1)
2.	Struktur teks laporan hasil observasi					SB = Tulisan memiliki struktur yang sangat tepat (Skor 4) B = Tulisan memiliki struktur yang tepat (Skor 3)

						<p>C = Tulisan memiliki struktur yang cukup tepat (Skor 2)</p> <p>K = Tulisan memiliki struktur yang kurang tepat (Skor 1)</p>
3.	Definisi Umum					<p>SB = Definisi umum yang disampaikan sangat tepat (Skor 4)</p> <p>B = Definisi umum yang disampaikan tepat (Skor 3)</p> <p>C = Definisi umum yang disampaikan cukup tepat (Skor 2)</p> <p>K = Definisi umum yang disampaikan kurang tepat (Skor 1)</p>
3.	Deskripsi Bagian					<p>SB = Deskripsi bagian yang disampaikan sangat tepat (Skor 4)</p> <p>B = Deskripsi bagian yang disampaikan tepat (Skor 3)</p> <p>C = Deskripsi bagian yang disampaikan cukup tepat (Skor 2)</p> <p>K = Deskripsi bagian yang disampaikan kurang tepat (Skor 1)</p>
4.	Deskripsi Manfaat					<p>SB = Deskripsi manfaat yang disampaikan sangat tepat (Skor 4)</p> <p>B = Deskripsi manfaat yang disampaikan tepat (Skor 3)</p> <p>C = Deskripsi manfaat yang disampaikan cukup tepat (Skor 2)</p> <p>K = Deskripsi manfaat yang disampaikan kurang tepat (Skor 1)</p>
5.	Pemilihan Diksi					<p>SB = Penggunaan tata bahasa sangat tepat (Skor 4)</p> <p>B = Penggunaan tata</p>

						bahasa tepat (Skor 3) C = Penggunaan tata bahasa cukup tepat (Skor 2) K = Penggunaan tata bahasa kurang tepat (Skor 1)
6.	Penggunaan Kalimat					SB = Penggunaan kalimat sangat tepat (Skor 4) B = Penggunaan kalimat tepat (Skor 3) C = Penggunaan kalimat cukup tepat (Skor 2) K = Penggunaan kalimat kurang tepat (Skor 1)
7.	Ejaan dan Tanda baca					SB = Penggunaan ejaan dan tanda baca sangat tepat (Skor 4) B = Penggunaan ejaan dan tanda baca tepat (Skor 3) C = Penggunaan ejaan dan tanda baca cukup tepat (Skor 2) K = Penggunaan ejaan dan tanda baca kurang tepat (Skor 1)
8.	Teknik penulisan					SB = Tulisan sangat rapi dan terbaca (Skor 4) B = Tulisan rapi dan terbaca (Skor 3) C = Tulisan cukup rapi dan terbaca (Skor 2) K = Tulisan kurang rapi dan terbaca (Skor 1)

Keterangan:

SB= Sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)} = \text{Skor Perolehan}$$

5. Lembar Validasi

Penilaian ini menggunakan ukuran skala Likert. Skala Likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengambilan data (Basuki & Hariyanto, 2015, hlm. 199). Bentuk skala Likert yang dikembangkan berdasarkan empat penilaian judul penelitian menulis teks, penilaian desain pembelajaran, penilaian analisis, evaluasi membaca pemahaman, dan penilaian media pembelajaran. Penilaian tersebut disajikan dalam tabel berikut.

a. Validasi Desain

VALIDASI JUDUL
PENGEMBANGAN PENDEKATAN STEAM BERBASIS
KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya
2. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi dan pembelajaran mengenai pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan sebagai berikut.
 - 5= sangat baik
 - 4= baik
 - 3= cukup
 - 2= kurang tepat
 - 1= tidak tepat
4. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Tabel 3.9
Validasi Judul

Judul	Deskripsi Judul	Nilai					Komentar
		5	4	3	2	1	
Pengembangan Pendekatan STEAM berbasis Nilai Kearifan Lokal pada pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	Pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, siswa seringkali kesulitan menyusun kalimat awal dalam melaporkan sesuatu. Dengan menggunakan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal diharapkan siswa dapat dengan mudah mengklasifikasi sebuah objek sesuai dengan tujuannya.						

	Pendekatan STEAM mengajarkan siswa untuk berpikir secara aktif, kreatif dan inovatif.						
Saran:							

Simpulan

Pendekatan STEAM berbasis Nilai Kearifan Lokal pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan
- Tidak cocok untuk uji lapangan

Validator

(_____)

NIP

b. Validasi Materi

VALIDASI MATERI
PENGEMBANGAN PENDEKATAN STEAM BERBASIS
KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas pengembangan pendekatan berbasis nilai kearifan lokal pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian
5= sangat baik
4= baik
3= cukup
2= kurang tepat
1= tidak tepat
3. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Tabel 3.10
Validasi Materi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
1.	Rasional	1. Kesesuaian						

		<p>pendekatan STEAM pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi</p> <p>2. Kesesuaian nilai kearifan lokal dalam menunjang pembelajaran teks laporan hasil observasi</p> <p>3. Kesesuaian tahapan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi</p>					
2.	Sintaks	Langkah-langkah pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal sudah sesuai					

		dengan indikator penulisan teks laporan hasil observasi					
3.	Sistem Sosial	Pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal akan menimbulkan interaksi sosial. Interaksi ini akan terjadi antara siswa dan guru.					
4.	Prinsip Reaksi	1. Pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal pencapaian konsep guru memusatkan perhatian kepada siswa 2. Memberikan bantuan siswa dalam mendiskusik					

		an strategi berfikir yang mereka gunakan					
5.	Sistem Pendukung	Alat atau media pembelajaran yang dijadikan penunjang dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran					
6.	Dampak Instruksional	1. Penggunaan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi membiasakan siswa terbiasa mengumpul an beberapa fakta sebelum menarik					

		<p>kesimpulan akhir.</p> <p>2. Penggunaan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif</p> <p>3. Penggunaan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal dalam dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menjadikan siswa memiliki keterampilan dalam memecahkan</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		masalah dengan teknologi					
7.	Dampak Pengiring	Penggunaan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal menciptakan suasana pembelajaran dikelas secara interaktif.					
	Saran:						

Simpulan

Pendekatan STEAM berbasis Nilai Kearifan Lokal pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan
- Tidak cocok untuk uji lapangan

Validator

(_____)

NIP

c. Validasi Evaluasi

VALIDASI EVALUASI
PENGEMBANGAN PENDEKATAN STEAM BERBASIS
KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas pengembangan pendekatan berbasis nilai kearifan lokal pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian
5= sangat baik
4= baik
3= cukup
2= kurang tepat
1= tidak tepat
3. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Tabel 3.11
Validasi Evaluasi

No.	Judul	Indikator	Nilai					Komentar
			5	4	3	2	1	

1.	Materi	<p>a. Soal yang diberikan sesuai dengan indikator menulis teks laporan hasil observasi</p> <p>b. Materi pertanyaan sesuai dengan kompetensi yang diukur</p>						
2.	Konstruksi	<p>a. Perintah pengerjaan soal mudah dipahami</p> <p>b. Jumlah soal seimbang dan mencerminkan ketercapaian tujuan</p> <p>c. Soal dapat merangsang ide atau gagasan</p> <p>d. Soal dirumuskan dengan jelas, tegas dan singkat</p>						
3.	Bahasa	<p>a. Menggunakan bahasa yang</p>						

		sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia yang baik dan benar b. Tidak menggunakan bahasa yang ambigu c. Tidak menggunakan bahasa daerah setempat						
	Saran:							

Simpulan

Pendekatan STEAM berbasis Nilai Kearifan Lokal pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan
- Tidak cocok untuk uji lapangan

Validator

(_____)

NIP

6. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan STEAM digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dalam kegiatan pembelajaran. Berikut disajikan kisi-kisi angket respons menulis teks laporan hasil observasi.

Tabel 3.12
Kisi-kisi Respons Siswa

Indikator	Aspek yang diukur
Untuk memperoleh respons dari hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi	Ketertarikan siswa pada pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal
	Pengaruh pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi

ANGKET RESPONS SISWA

PENERAPAN PENDEKATAN STEAM PENDEKATAN STEAM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Petunjuk:

- a. Pilihlah jawaban secara jujur. Jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai
- b. Petunjuk pengisian
Berilah tanda checklist (√) pada kolom angka yang sudah disediakan yaitu:
 - 5= sangat setuju
 - 4= setuju
 - 3= cukup
 - 2= kurang setuju
 - 1= tidak setuju

Tabel 3.13
Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Penerapan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal efektif digunakan pada siswa SMA					
2	Saya sangat senang bila pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal diterapkan secara permanen untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi					
3	Penggunaan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal membantu saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi					
4	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan pendekatan STEAM membuat saya lebih senang dan aktif di kelas					
5	Pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan					

	lokal membantu saya mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi					
6	Hasil dari pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan pendekatan STEAM sangat berdampak pada <i>soft skill</i> saya					
7	Pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal memudahkan dalam memahami permasalahan dalam menentukan topik tulisan					
8	Pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan tugas					

7. Angket Respon Guru

Angket respon guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal oleh guru meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa. Berikut disajikan kisi-kisi angket respon guru dalam pembelajaran menulis

teks laporan hasil observasi dengan menggunakan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal.

Tabel 3.14
Kisi-Kisi Angket Respon Guru

Indikator	Aspek yang diukur
Untuk memperoleh respons dari hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi	Keefektifan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal
	Ketertarikan guru terhadap pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal
	Pengaruh pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi

ANGKET GURU
PENERAPAN PENDEKATAN STEAM PENDEKATAN STEAM
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Petunjuk

Berilah tanda checklist (√) pada kolom angka yang sudah disediakan yaitu:

5= sangat setuju

4= setuju

3= cukup

2= kurang setuju

1= tidak setuju

Tabel 3.15
Angket Respon Guru

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Penerapan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal efektif					

	digunakan pada siswa SMA					
2	Siswa sangat senang bila pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal diterapkan secara permanen untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi					
3	Penggunaan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi					
4	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan pendekatan STEAM membuat siswa lebih senang dan aktif di kelas					
5	Pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal membantu siswa mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi					
6	Hasil dari pembelajaran menulis teks laporan					

	hasil observasi dengan pendekatan STEAM sangat berdampak pada <i>soft skill</i> siswa					
7	Pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal memudahkan dalam memahami permasalahan dalam menentukan topik tulisan					
8	Pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi membuat siswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas					

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan teknik triangulasi karena data yang diperoleh menggunakan instrumen-instrumen kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data pendahuluan untuk model hipotetik dan data kelayakan model. Data-data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Data hasil identifikasi kebutuhan-kebutuhan untuk pengembangan pendekatan STEAM berbasis nilai kearifan lokal yang berupa kuesiner siswa dan wawancara kepada guru
2. Data hasil validasi pendekatan dari ahli model pembelajar, ahli evaluasi, ahli materi, dan ahli media
3. Data hasil pengujian pendekatan yang melibatkan guru dan siswa

Data berupa penilaian dari beberapa ahli dan praktisi dikumpulkan. Hasil pengumpulan penilaian tersebut kemudian dianalisis dengan berpedoman pada sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan: Σ = jumlah

n = jumlah seluruh angket

Dari rumus tersebut, hasilnya kemudian menggunakan rumus presentase agar dapat diinterpretasi dan diperoleh tingkat pencapaian kelayakan pengembangan modul. Rumus persentase dari keseluruhan penilai adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = (F:N) \times 100\%$$

Keterangan: F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Berdasarkan hasil penilaian dari beberapa ahli, skor hasil validasi dimaknai dengan mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3.16
Konversi Penilaian

No.	Rentang Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	90-100	Sangat Baik	Tidak Perlu direvisi
2.	75-89	Baik	Tidak Perlu direvisi
3.	65-74	Cukup	Direvisi
4.	55-64	Kurang	Direvisi
5.	10-54	Sangat Kurang	Direvisi